

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif data yang diambil dari analisis dan hasil wawancara. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata atau gambar.¹ Berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.² Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung, yaitu menitikberatkan pada nilai-nilai syariah yang nampak dari penerapan strategi pemasaran pada pabrik roti Naf'a Bakery di Dusun Pandan Desa Cangu Kecamatan Badas Pare Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti penerapan strategi pemasaran pada pabrik roti Naf'a Bakery di Dusun Pandan Desa Cangu Kecamatan Badas Pare Kediri.

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: Alfa Beta, 1999), 14.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴ Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mengamati, mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada pabrik roti Naf'a Bakery di Dusun Pandan Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Penulis memilih lokasi tersebut karena setiap harinya pabrik ramai oleh pamasar dan tengkulak yang mengambil barang hasil produksi untuk dipasarkan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁵ Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder..

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010), 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁶ Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha dan karyawannya, pemasar selaku pihak yang memasarkan hasil usaha, pengecer selaku penjual dan konsumen selaku pembeli hasil usaha. Data ini meliputi penerapan strategi pemasaran pada pabrik roti Naf'a Bakery Dusun Pandan Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah dikumpulkan pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain. Data ini meliputi sejarah dan laporan lainnya.

⁶ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸

Teknik Observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis gunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai produk, lokasi perusahaan, operasional, distribusi produk, sistem gaji karyawan dan penerapan strategi pemasaran pada Pabrik Roti Naf'a bakery.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2000), 136.

berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pemilik pabrik roti tersebut, yang mana dari hasil tersebut nanti akan didapatkan data mengenai sejarah, kebijakan harga, penerapan pemasaran serta tujuan usaha pabrik roti tersebut. Kemudian juga mewawancarai pemasar atau tengkulak yang mengambil produk di pabrik tersebut terkait dengan cara pemasaran yang diterapkan, promosi yang dilakukan, dan pendistribusian barang. Selain itu, penulis juga mewawancarai konsumen yang mana dari hasil tersebut akan didapatkan data mengenai tanggapan mereka tentang pabrik roti Naf'a Bakery.

3. Metode Dokumenter

Dari teknik dokumenter ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dapat dikumpulkan data-data, catatan-catatan, yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. Dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang sejarah, tabel jumlah karyawan, dan pelaksanaan kegiatan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk

⁹ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰
- b. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.
- c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang dileliti.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan

¹⁰ Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 178.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang strategi pemasaran pabrik roti Naf'a Bakery.

2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus

¹² Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

perizinan, memilih dan menentukan informan, serta tak lupa menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.